

**PENGEMBANGAN KAMUS SAKU SEBAGAI PENUNJANG
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ASRAMA SMP ISLAM TERPADU
LHI BANGUNTAPAN**



Oleh:

BINTI KARIMAH

NIM: 23204021029

TESIS

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binti Karimah

NIM : 23204021029

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Binti Karimah
NIM. 23204021029

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Binti Karimah**
NIM : **23204021029**
Jenjang : **Magister (S2)**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 03 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Binti Karimah

NIM. 23204021029

SURAT BEBAS PLAGIASI

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Binti Karimah

NIM : 23204021029

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Juni 2025

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Binti Karimah
NIM. 23204021029

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1672/Ua.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN KAMUS SAKU SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI ASRAMA SMP ISLAM TERPADU LHI BANGUNTAPAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BINTI KARIMAH, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021029
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kema Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 685010479646



Pengaji I

Dr. Hj. R Umi Barroh, S.Ag, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 685040116177



Pengaji II

Dr. Rohman Lukluk Inaini, S.Pd.I., M.Pd.I.

SIGNED

Valid ID: 685175066608



Yogyakarta, 12 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dehan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Permana, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 685642516611

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN KAMUS SAKU SEBAGAI
PENUNJANG PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ASRAMA SMP ISLAM
TERPADU LHI BANGUNTAPAN

Nama : Binti Karimah
NIM : 23204021029
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA


telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSL

()

Penguji I : Dr. Hj. R Umi Bsroroh, S.Ag. M.Ag

()

Penguji II : Dr. Rohmahum Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Juni 2025

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90/A-

IPK : 3,85

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN KAMUS SAKU SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI ASRAMA SMP ISLAM TERPADU LHI BANGUNTAPAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Binti Karimah

NIM : 23204021029

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 03 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, S.Pd.L., MSL

NIP. 19820315 201101 1011

MOTTO

“Setiap ilmu yang kau pelajari, setiap kata yang kau pahami, adalah satu lembar kamus yang kau tulis dalam hidupmu sendiri”

(Imam syafi'i)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Binti Karimah, Pengembangan Kamus Saku Sebagai Penunjang Bahasa Arab di asrama SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan, Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam membuat kalimat berbahasa Arab. Kesulitan tersebut disebabkan karena keterbatasan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kamus saku sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik kelas 7 di asrama SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan, khususnya kesulitan dalam mendapatkan kosakata untuk disusun kedalam kalimat yang tepat. Berdasarkan hasil observasi awal, banyak peserta didik yang mengalami hambatan dalam memperkaya perbendaharaan kosakata dan memahami penggunaannya dalam konteks kalimat, yang berdampak pada rendahnya kemampuan menulis dan berbicara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Kamus saku yang dikembangkan memuat kosakata tematik yang sering digunakan dalam keseharian peserta didik serta contoh penggunaannya dalam kalimat sederhana. Teknik pengumpulan data dengan : observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi produk ini layak digunakan dalam pembelajaran. Efektifitas kamus saku telah diuji menggunakan perangkat lunak SPSS, yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji paired sample t-test, dan uji N-gain Score.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peneliti mengembangkan produk berupa kamus saku “Kamus Saku Bahasa Arab LHI *Al-Ikram*” yang disusun untuk menjadi alat bantu bagi peserta didik di asrama SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan Yogyakarta dalam memahami dan meningkatkan wawasan terhadap materi bahasa Arab dengan materi النَّعَازُف، فِي الْحُجْرَةِ، فِي الْحَمَامِ، فِي الْمَطْبَخِ، فِي الْفَصْلِ. 2) Kamus saku ini terbukti efektif melalui uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta didik setelah menggunakan media tersebut. Untuk hasil uji N-Gain Score mendapatkan nilai 0,5816 yang berarti kamus saku ini berada pada kategori “cukup efektif” untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi bahasa Arab.

Kata Kunci : Kamus saku, media pembelajaran, kosakata.

الملخص

بنيتي كريمة، تطوير قاموس الجيب للغة العربية في منطقة LHI بانغونتابان يوغياكارتا الإسلامية الإعدادية المتكاملة، رسالة الماجستير، يوغياكارتا: برنامج الماجستير في تعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية والتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوغياكارتا، ٢٠٢٥.

إن الدافع وراء هذا البحث هو المشاكل التي يواجهها الطلاب في تكوين الجمل العربية، وهذه الصعوبة ناتجة عن محدودية وسائط التعليم وخاصة عدم توفر أدوات أو وسائط التعليم. تهدف هذه المنطقة إلى تطوير وسائط تعلم قاموس الجيب كحل للمشكلات التي يواجهها طلاب الصف السابع في منطقة LHI الإعدادية الإسلامية المتكاملة، وخاصة صعوبة الحصول على المفردات لترتيبها في جمل مناسبة. واستناداً إلى الملاحظات الأولية، يواجه العديد من المتعلمين عقبات في إثراء المفردات وفهم استخدامها في سياق الجمل، مما يؤثر على ضعف مهارات الكتابة والتحدث.

نوع البحث هي البحث والتطوير استخدام نموذج التطوير ADDIE يحتوي قاموس الجيب الذي تم تطويره على مفردات موضوعية تستخدم غالباً في الحياة اليومية للطلاب بالإضافة إلى أمثلة لاستخدامها في جمل بسيطة. إن نتائج التحقق من صحة هذا المنتج من قبل خبراء الإعلام والمواد مناسبة للاستخدام في التعلم. وقد تم اختبار فاعلية وسائط تعلم قاموس الجيب للإستخدام SPSS، والذي يتكون من اختبارات الصلاحية والموثوقية، واختبارات المعيارية، واختبارات اختبار العينة المزدوجة t-t-test، واختبارات درج N-gain Score.

أظهرت النتائج أن (١) قامت الباحثة بتطوير منتج على شكل قاموس جيب "مجموعة المفردات" تمت إعدادها ليكون أداة الطلاب في منطقة LHI بانغونتابان يوغياكارتا الإسلامية الإعدادية المتكاملة في فهم وزيارة العلوم خاصة في مادة اللغة العربية. (٢) أثبت قاموس الجيب هذا فعالية من خلال اختبار العينة المزدوجة t-t-test على نتيجة ٠,٠٠٠ (>٠,٠٠٥)، ويمكن تصنيف نتائج اختبار درجة كسب العينة المزدوجة التي حصلت على قيمة ٠,٥٨١٦ على أنها "فعالة". لذا يمكن لوسائط تعلم قاموس الجيب أن تساعد الطلاب في تعلم مادة اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: قاموس الجيب، وسائط التعلم، المفردات.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-- َ --	Fathah	A	A
-- ِ --	Kasrah	I	I
-- ُ --	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-- َ -- ي	Fathah dan Ya'	Ai	a - i
-- َ -- و	Fathah dan Wau	Au	a - u

3. Vokal Panjang (Maddah)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah dan Alif	Ā	A dan garis di atas
آ	Fathah dan Ya'	Ā	A dan garis di atas
إ	Kasrah dan Ya'	Ī	I dan garis di atas
ؤ	Dhammah dan Wawu	Ū	U dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' Marbutah dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/, kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini, tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata Sandang (Di depan Huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال, namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang di gariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan pada tulisan transliterasikan arab latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik *fiil*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sesudah lazimnya. Dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi arab latin (versi internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji bagi Allah yang jikalau seluruh pohon di atas muka bumi ini dijadikan pena dan lautan dijadikan tinta untuk menuliskan ilmu Allah, maka tiada akan habis ilmu Allah SWT. Atas nikmat iman dan Islam, atas nikmat Al-Qur'an yang diutusnyanya Nabi Muhammad SAW, sebagai Rasul yang menjadi rahmat seluruh alam. Segala limpahan taufik dan inayah-Nya yang tiada putus dan henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Kamus Saku Sebagai Penunjang Bahasa Arab di asrama SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan”.

Tesis ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini, peneliti telah melibatkan banyak pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan kontribusi nyata bagi peneliti dalam rangka mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA, M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi fasilitas kepada penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
3. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, masukan serta pengarahan yang berharga bagi peneliti.
4. Bapak Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, masukan serta pengarahan yang berharga bagi peneliti.
5. Bapak Dr. Muhammad Nasiruddin, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah turut membantu dalam kelancaran penulis selama menggali ilmu pengetahuan dibangku perkuliahan ini.
6. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku dosen pembimbing tesis yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, nasihat, kritik, saran serta motivasi juga ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I, Bapak Dr. M. Saidul Muzakki, S.Pd., M.Pd.I., Bapak Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I., dan Bapak Dr. Muhammad Nasiruddin, M.Pd yang telah bersedia untuk menjadi validator ahli media dan materi untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.
8. Seluruh jajaran dosen dan pengajar Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.

9. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat disebut satu persatu.
10. Ustadzah Fourzia Yunisa Dewi, M.Pd,Gr selaku kepala sekolah SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan dan ustadzah Rr. Nurul Hidayati, S.Pd.I selaku pamong asrama SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan yang telah berkenan memberikan peneliti perizinan serta dukungan moril dan doa restu untuk dapat melakukan penelitian dipondok tercinta ini.
11. Ustadzah Karima Hasni, Ustadz Marta Jaya, M.Pd, dan Ustadz Bahrhun Mahabi, S.SOS selaku pembimbing asrama kelas 7 SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan yang telah berkenan membantu dari tahap observasi hingga evaluasi.
12. Siswa-siswi kelas 7 SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan yang turut membantu meluangkan waktunya untuk memberikan data dalam penyusunan tesis ini.
13. Kedua orang tua tersayang, Ayah (alm) K.H Abdul Aziz Asyhuri, B.A dan Ibu Nur Janah yang selalu melantunkan untaian doa dalam setiap sujudnya untuk segala kebaikan penulis dimanapun menjejakkan kaki, memberikan motivasi dan dukungan hebat tiada henti. Terimakasih telah mendidik penulis sehingga bisa menjadi pribadi yang baik dan mandiri.
14. Kakak-Kakak dan Adik terkasih dan seluruh keluarga besar yang sangat berperan sebagai penyemangat, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas doa dan motivasinya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
15. Teman-teman MPBA angkatan 2023 yang selalu memberi ucapan semangat dan kerjasamanya dengan baik. Semoga kita semua sukses dengan jalan masing-masing dan sampa jumpa di lain waktu.

16. Semua pihak yang ikut bekerjasama dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut membantu melancarkan dan membantu penulis, sehingga penulis dipermudah dalam langkah dan prosesnya selama menyusun tesis ini.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk melengkapi tesis ini, sehingga lebih baik dalam penulisan selanjutnya. Terakhir atas segala jasa dan kebaikan semua pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT, *Aamiin Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.*

Yogyakarta, 03 Juni 2025

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Binti Karimah

NIM. 23204021029

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
المخلص	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Pengembangan.....	6
F. Manfaat Pengembangan	6
G. Kajian Penelitian yang Relevan	8
H. Landasan Teori	11
I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33

B. Prosedur Pengembangan.....	35
C. Desain Uji Coba Produk.....	44
D. Subjek Uji Coba	45
E. Waktu Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Uji Validitas Instrumen	51
H. Teknis Analisis Data	52
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Pengembangan Kamus Saku	57
B. Efektivitas Kamus Saku.....	94
C. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan	109
BAB IV PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Aspek Penilaian Ahli Materi	41
Tabel 2. 3 Kisi-Kisi Tes	49
Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian	52
Tabel 2. 5 Kriteria Tingkat Validitas	53
Tabel 2. 6 Kriteria Perolehan Skor N-Gain	56
Tabel 3. 1 Hasil Validitas Ahli Materi	77
Tabel 3. 2 Hasil Validitas Ahli Materi	78
Tabel 3. 3 Hasil Validitas Ahli Media	81
Tabel 3. 4 Hasil Validitas Ahli Media	82
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas	96
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas	99
Tabel 3. 7 Hasil Uji Normalitas	101
Tabel 3. 8 Hasil Uji Paired Sample T test	103
Tabel 3. 9 Hasil Uji N-Gain Score	105
Tabel 3. 10 Hasil Angket Peserta Didik	107
Tabel 3. 11 Hasil Akhir Angket Peserta Didik	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Desain Uji Coba.....	45
Gambar 3. 1 Rancangan Kamus Saku di Word	68
Gambar 3. 2 Tampilan Rancangan Kosakata	69
Gambar 3. 3 Flowchart Kamus Saku.....	70
Gambar 3. 4 Prototype cover kamus.....	72
Gambar 3. 5 Prototype Petunjuk Penggunaan Kamus Saku.....	73
Gambar 3. 6 Prototype Cover Pertama	73
Gambar 3. 7 Prototype kosakata dan Kalimat	74
Gambar 3. 8 Prototype Kata Mutiara.....	75
Gambar 3. 9 Sebelum Revisi	80
Gambar 3. 10 Sesudah Revisi	80
Gambar 3. 11 Sebelum dan Sesudah Revisi	83
Gambar 3. 12 Pertemuan Pertama	86
Gambar 3. 13 Pertemuan Kedua	87
Gambar 3. 14 Pertemuan Ketiga.....	89
Gambar 3. 15 Posttest.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 2 Soal Pretest dan Posttest.....	119
Lampiran 3 Hasil Validasi Ahli Materi dan Media	125
Lampiran 4 Lampiran Hasil SPSS.....	126
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Peserta Didik	129
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	132



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Belajar bahasa Arab ialah aktivitas pembelajaran yang menggunakan bahasa Arab untuk keperluan komunikasi sosial. Mempelajari bahasa Arab juga berarti mempunyai kemahiran dalam berbicara Bersama orang sekitar menggunakan bahasa tersebut. Pembelajaran bahasa Arab ditemukan komponen bahasa yaitu kosakata, tata kata, tata kalimat, tata tulis dan tata bunyi. Dan didalamnya terdapat 4 keahlian berbahasa, yakni; membaca, mencatat, berbicara, dan mendengar.²

Sebuah proses belajar bahasa Arab atau bahasa asing pasti akan menemukan sebuah kesulitan. Dan kesulitan itu terdapat pada perbedaan logat dengan bahasa aslinya, baik dalam suara maupun tata tulis.³ Dalam pemahaman dan penguasaan bahasa Arab sebagai bahasa asing di asrama adalah salah satu hal yang fundamental. Hal ini diakibatkan Lembaga SMP Islam Terpadu yang bercita-cita menjadi Lembaga berbasis Internasional.

² A. Syagif Hm Anwar Sadat, "Penerapan Metode Total Physical Response (Tpr) Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah", *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 2, No. 2 (1 September 2018): h.28–45, Doi:10.52266/Al-Afidah.V2i2.218. hlm 3

³Ahmad Asse, Titin Fatimah, And Putri Ayu Diah Agustina, "Analisis Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dalam Membentuk Lingkungan Bahasa Arab (Bi'ah Lughawiyah) Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu", *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, No. 1 (29 June 2022): h.1–21, Doi:10.24239/Albariq.V3i1.25. hlm 47.

Maka dari itu, bahasa Arab adalah pengalaman atau pemahaman mendasar yang harus dikuasi oleh murid.

Sebuah faktor yang menyebabkan kesulitan ketika mempelajari bahasa Arab yakni adanya siswa yang memang tidak pernah mempelajari bahasa Arab. Proses mempelajari bahasa asing, bukan hanya mempelajari buku yang menjadi media pembelajaran, akan tetapi membutuhkan kamus sebagai pendukung media pembelajaran tersebut.

Sebagai alat untuk belajar bahasa Arab, kamus dapat menawarkan variasi pembelajaran yang menarik.⁴ Kamus dapat membantu pembelajaran bahasa Arab, dan kamus dapat dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas.⁵ Maka dari itu, diperlukan dan dibutuhkan salah satu media untuk menumbuhkan minat baca peserta didik dan memudahkan mereka dalam belajar.

Terutama untuk jenjang SMP dalam mempelajari atau mencari kosakata didalam kamus tidak suatu hal yang sepele. Apalagi kamus yang akan dibuka yaitu bahasa Arab tidaklah sama dengan KBBI yang pencariannya harus mengetahui kata dasarnya terlebih dahulu. Terkadang hal ini yang membuat siswa sangat susah dalam penggunaan kamus, oleh kaena

⁴ Amanda, *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 11, no. 2 (n.d.). hlm 4.

⁵ Muh Busro, 'Sejarah Perkamusan Bahasa Arab Di Indonesia', N.D. hlm 67.

itu sangat dibutuhkannya media kamus selaras pada yang dibutuhkan siswa agar mudah dipahami dalam pemakaiannya.

Dalam bentuk memahami materi bahasa Arab, beberapa peserta didik asrama SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan yang mengalami kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Indonesia kedalam bahasa Arab, dikarenakan pembelajaran bahasa Arab yang hanya memberi kosakata dan menuntut siswa untuk membuat kalimat, tanpa adanya kamus.

Kamus, menurut Ahmad Mukhtar Umar, berfungsi untuk menjelaskan pelafalan kata memakai harakat baik dengan langsung ataupun analogis juga. Kamus pun menjelaskan cara menulis kata, terutama untuk huruf yang tidak ditemukan padanan alfabetisnya.⁶

Telah terkuak problematika di SMP tersebut, dibuktikan dengan pembelajaran bahasa Arab setiap hari Selasa dan Rabu pagi, bahwasannya siswa kesulitan dalam pencarian kosakata untuk membuat kalimat. Selain itu, kamus yang biasa dikalangan peserta didik berat dan tebal, ini menjadi salah satu alasan mereka malas dalam pembawaanya ke satu tempat menuju tempat yang lainnya. Sehingga perlu diwujudkan kamus saku bahasa Arab untuk mempermudah siswa dalam membuat kalimat.

⁶ Wahida, "Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital)". hlm 30.

Dalam hal ini kamus menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat strategis untuk memperkaya kosakata peserta didik. Kamus tidak hanya memberikan arti kosakata, akan tetapi juga menjadi jembatan untuk memahami dan mengungkapkan gagasan secara lebih tepat. Serta dapat meningkatkan ketrampilan membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Arab secara lebih efektif.

Penelitian yang akan peneliti lakukan akan fokus kepada pembuatan kamus saku berbahasa Arab. Adapun penyusunan kamus tersebut berdasarkan dengan materi yang akan diajarkan kepada kelas 7. Dan kamus tersebut akan berisi seputar keasramaan. Hal terpenting dari tujuan penelitian ini adalah agar siswa mudah dalam membuat kalimat dan dapat berinovasi dalam pembuatan kalimat tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berikut adalah beberapa masalah yang teridentifikasi :

1. Keterbatasan media pembelajaran : tidak adanya media pelajaran yang akan diakses siswa untuk pembuatan kalimat berbahasa Arab. Pengembangan kamus saku ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan ini, namun akan diidentifikasi seberapa efektif kamus ini dalam memenuhi kebutuhan siswa.
2. Desain dan aksesibilitas : kamus saku dirancang agar menarik dan memudahkan peserta didik dalam pembawaannya.

3. Peningkatan ketrampilan bahasa : salah satu tujuan utama dalam pembuatan kamus saku adalah untuk menciptakan dan meningkatkan kemahiran peserta didik dalam berbahasa.

Dengan mengidentifikasi masalah ini, penelitian akan diarahkan untuk menghasilkan produk kamus saku yang tidak hanya berguna tetapi juga relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab di asrama SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti, yaitu yakni:

1. Materi yang ada didalam kamus tersebut hanya yang menyangkut dengan kehidupan sehari-hari dan tentang keasramaan
2. Kosakata yang akan dikaji adalah kosakata untuk kelas 7
3. Produk dikembangkan dalam bentuk kamus saku

D. Rumusan Masalah

Adanya latar belakang yang telah tertulis tersebut, jadi mampu dirumuskan masalah yaitu:

1. Kamus saku seperti apakah yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab di asrama SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan?
2. Bagaimana efektifitas kamus saku sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab di asrama SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan?

E. Tujuan Pengembangan

Melihat rumusan masalah yang tertulis, jadi tujuan peneliti mengkaji masalah ini ialah :

- a. Untuk mengembangkan media belajar bahasa Arab berbentuk kamus saku di asrama SMP Islam Terpadu LHI
- b. Mengukur keefektifan kamus saku yang telah dikembangkan peneliti di asrama SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan

F. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini dilakukan karena ada beberapa faktor. Peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan ingin memberi manfaat untuk banyak orang dan terlebih dibidang Pendidikan. Adanya tujuan penelitian tersebut, maka kajian ini diinginkan bisa menyampaikan manfaat dari teoritis maupun praktis :

- a. Manfaat Teoritis

Adanya manfaat pada kajian ini, memperluas wawasan tentang pelajaran bahasa Arab. Tinjauan ini juga mampu menjadi referensi agar pengkaji berikutnya terkait pengembangan kamus saku sebagai penunjang pembelajaran kelas bahasa yang akan digunakan siswa SMP dan dapat juga dijadikan referensi dalam pencarian kosakata.

b. Manfaat praktis

Adanya penelitian ini, diharapkan menyebarkan manfaat tidak untuk satu pihak akan tetapi beberapa pihak, yaitu :

1.) Untuk peserta didik

- a.) Memudahkan peserta didik dalam pencarian kosakata
- b.) Membantu murid pada pembelajaran bahasa Arab terutama pada pembuatan kalimat

2.) Untuk guru

- a.) Hasil dari penelitian ini menjadikan referensi dalam pembuatan kalimat
- b.) Dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar kosakata tambahan

3.) Bagi sekolah

- a.) Hasil dari kajian ini diinginkan bisa menyampaikan sumbangsih pemikiran dalam kebaikan
- b.) Diharapkan dapat menambah motivasi sekolah dalam mengembangkan berbagai bahasa
- c.) Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, dan menambah informasi perihal data yang akan digunakan.

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Mengenai kajian ini yang terkait pada pengembangan kamus saku sebagai penunjang pembelajaran kelas bahasa di asrama SMP IT LHI Banguntapan, peneliti mengambil referensi dari penelitian sebelumnya, untuk dijadikan acuan pada penelitian ini. Selain itu juga untuk menghindari dari plagiasi dalam penelitian dan memperluas pemikiran terhadap penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Anilla F. Hermanda, Muhammad Thohir dengan judul penelitian “Tingkat Keperluan Murid Atas Desain Kamus Saku Imla’ di MAN 1 Pamekasan”. Penelitian ini membahas terkait kebutuhan di MAN 1 Pamekasan dalam mengembangkan kamus saku imla’ untuk memudahkan peserta didik dalam mengetahui kaidah menulis bahasa Arab dan perlunya siswa untuk memiliki kamus saku imla’ dengan rumus praktik berdasarkan klarifikasi kata hijaiyyah.⁷ Penelitian ini bisa dikatakan layak untuk dijadikan referensi dikarenakan penelitian ini mengungkapkan butuhnya media kamus dalam pembelajaran. Dan perbedaan penelitian ini adalah membahas tentang pengembangan kamus saku imla’ yang akan digunakan dalam memahami kaidah penulisan bahasa Arab.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Rina Dian, Kiki Suliyatun dengan judul penelitian “Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia guna

⁷ Anilla F. Hermanda, "Desain Kamus Saku Imla' Untuk Pembelajaran Mahārah Kitābah", *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, No. 01 (29 June 2020): h.31–56, Doi:10.32699/Liar.V4i1.1248. hlm 34.

Menambah Keahlian Berbicara Bahasa Arab” dengan model penelitian yang RnD. Tujuan adanya penelitian ini untuk mengembangkan salah satu produk yang bertujuan guna menambah keahlian dalam berbicara bahasa Arab lewat pemakaian kamus untuk kelas 8 Mts di pondok pesantren An-Nashriyah. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwasannya media kamus mempunyai tingkat kualitas sangat baik, menurut penilaian ahli materi dan ahli media. Selain itu, menurut uji coba skala kecil yang dilakukan murid atas produk yang dikembangkan, kamus ini memiliki kualitas yang terbilang benar-benar baik.⁸ Penelitian ini dikatakan layak dijadikan referensi dikarenakan pada kajian ini mengungkapkan pembuatan kamus saku bahasa Arab-Indonesia dan dalam peningkatan berbicara bahasa Arab. Perbedaan pada kajian ini ada perbedaan, yaitu tempat penelitian.

Ketiga, penelitian ini ditulis oleh Anisa Noor dengan judul penelitian “Kamus Tematik Keseharian dalam Berorganisasi di Pondok Pesantren Modern (Indonesia-Arab)” dengan metode yang dipakai pengkaji yakni metode penelitian kualitatif. Tujuan kajian ini dmempunyai target pada santriwati dalam menempuh belajar organisasi baik berupa tulisan maupun perkataan. Adanya petinjauannelitian ini menghasilkan santri yang belajar organisai dan bisa berkembang dalam penulisan bahasa Arab dan cara

⁸ Rina Dian Rahmawati And Muhamad Khamim, "Pengembangan Kamus Saku Arab - Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas Viii Di Mts Ma'arif 1 Jombang", *Joems (Journal Of Education And Management Studies)* 4, No. 4 (25 June 2021): 19–28, Doi:10.32764/Joems.V4i4.517. hlm 88.

berbicara.⁹ Persamaan penelitian ini adalah pembuatan kamus. Adapun perbedaan yang ditemukan yaitu pembuatan kamus tematik dan kamus saku.

Keempat, penelitian ini ditulis oleh Arifudin dengan judul penelitian “Pembuatan Kamus Al-Af'al Untuk Membantu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pontianak Menulis Lebih Baik” penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah media yang mempermudah peserta didik dalam menemukan bentuk-bentuk perubahan kata kerja dalam bahasa Arab. Hasil validasi para pakar menunjukkan presentase rata-rata penilaian sebesar 80,47% dari segi media dan 844,44% dari segi materi. Maka dari itu, kamus ini layak untuk digunakan dalam media pembelajaran dan sudah dikatakan layak. Persamaan penelitian ini adalah dalam pengembangan pembuatan kamus dan untuk mempermudah belajarnya siswa. Akan tetapi ada perbedaan pada kajian ini pada yang ingin pengkaji adakan, yakni kamus yang dibuat pada kajian ini adalah kamus tentang shorof.

Kelima, penelitian ini ditulis oleh Mokhammad Taufik judul penelitiannya “Penyusunan Kamus Bahasa Arab Dengan Program Visual Basic Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang” adanya kajian ini dikarenakan peserta didik MAN 1 Semarang yang merasa bosajn dan jenuh pembelajaran bahasa Arab menggunakan kamus yang seperti buku. Maka dari itu, peneliti

⁹ Dwi Mawanti, "Pengembangan Kamus Visual Multi Bahasa (Arab-Inggris-Indonesia- Jawa) Untuk Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Berbasis Kearifan Lokal", N.D. hlm 45.

berinisiatif untuk membuat kamus yang berbentuk digital. Yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 dirancang guna memungkinkan pengguna menggunakan fasilitas yang ada di Microsoft Windows. Hasil penelitian diuji pada 100 siswa MAN 1 Semarang, yang memperoleh nilai rata-rata 83,33%. Persamaan pada kajian ini adalah dalam pembuatan media kamus bahasa Arab. Akan tetapi perbedaannya yaitu kamus yang dibuat peneliti tersebut berbentuk digital.

H. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Briggs berpendapat, media ialah semua alat fisik yang akan memberi data dan mendorong belajar. Sementara Hamdani menganggap media sebagai bagian dari wahana fisik atau sumber belajar yang didalamnya terdapat instruksional di sekitar murid dan dapat membantu murid untuk belajar. Media pembelajaran, di sisi lain, didefinisikan sebagai media yang akan memberikan suatu informasi atau pesan dan mempunyai tujuan untuk instruksi atau mempunyai tujuan pembelajaran.¹⁰

Media pengajaran ialah sebuah alat dipakai guna memberikan atau meneruskan wawasan dalam pembelajaran. Dengan demikian, hanya media

¹⁰ Siwi Pawestri Apriliani And Elvira Hoesein Radia, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 4, No. 4 (6 August 2020): 994–1003, Doi:10.31004/basicedu.V4i4.492. hlm 34.

yang memiliki konten pembelajaran dan dapat digunakan selama proses pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran.¹¹

Penulis menyimpulkan pengertian yang sudah dijelaskan diatas bahwasannya media yaitu alat bantu fisik untuk tahap pengajaran yang bisa dipakai guna menumbuhkan rasa ingin belajar dan meningkatkan tahapan belajar lebih bagus.

b. Manfaat dan Fungsi Media Pengajaran

Kemp dan Dayton mengatakan dari kutipan Tini mengidentifikasi bahwasannya ada 8 manfaat media dalam pembelajaran :

- 1) Saat menyampaikan akan menjadi lebih baku
- 2) Kegiatan pengajaran condong terasa lebih menantang dan menarik
- 3) Pengajaran yang diajarkan terasa lebih interaktif
- 4) Durasi kegiatan belajar tidak membutuhkan waktu yang lama
- 5) Hasil belajar lebih berkualitas
- 6) Kegiatan pengajaran mampu diadakan dimana saja, tidak mesti selalu didalam kelas
- 7) Meningkatnya sikap positif belajar siswa dan prosesnya

¹¹Lokot Halimah, "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 1 Mandailing Natal" 7 (2023). hlm 55.

8) Peran seorang pendidik menjadi lebih positif¹²

Levie & Lentz mengungkapkan 4 fungsi media pengajaran, terutama media visual yakni :

- 1) Sasaran utama perhatian media visual adalah untuk menarik dan memfokuskan perhatian siswa pada konten yang diajarkan dalam kaitannya dengan makna visual yang akan disajikan atau sejalan dengan teks pelajaran.
- 2) Kenikmatan siswa dalam belajar atau membaca teks bergambar merupakan indikator yang baik dari fungsi afektif media visual. Perasaan dan sikap murid dapat ditimbulkan oleh gambar atau simbol visual, misalnya informasi terkait isu ras atau sosial.
- 3) Temuan kajian memperlihatkan jika kode atau gambar visual membantu orang mengerti dan menyimpan data atau pesan yang dikandungnya, yang memperlihatkan fungsi kognitif media visual.
- 4) Tujuan Temuan penelitian memperlihatkan jika media pembelajaran menyokong murid pada kesusahan membaca dalam mengatur dan meninjau materi tekstual. Dengan kata lain, media pengajaran menyokong murid yang kesusahan membaca ketika memahami dan

¹²Ine Inayah Et Al., "Implementasi Metode Deskripsi Gambar Melalui Media Banner Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al Istima' Wal Kalam', *Al-Ittihad*" : *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 15, No. 2 (15 January 2024): 130-40, Doi:10.32678/Alittihad.V15i2.9474. hlm 78.

menyerap data yang ditawarkan kepada mereka baik secara lisan maupun tertulis.

Dari 4 kegunaan media, belajar dari pesan visual membutuhkan keahlian khusus. Ini akibat menerima dan menyimak pesan visual dengan benar tidak bisa mudah atau mudah untuk dipelajari darinya.¹³

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Arsyad mengatakan bahwasannya media pembelajaran itu dikelompokkan menjadi 4 jenis media, diantaranya¹⁴ :

1) Media Visual

Media visual yakni salah satu media yang dipakai dengan mata murid. Pengalaman belajar siswa begitu terkait pada mata mereka. Contoh media visual termasuk prototype dan model, media cetak, media realitas alam sekitar dan lainnya.

2) Media Audio

Media audio yakni salah satu media yang membantu dan dipakai pada kegiatan pengajaran hanya dengan menggunakan indera pendengaran murid. Pengalaman belajar yang dihasilkan oleh siswa

¹³ Jepri Nugrawiyati, "Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab", N.D. hlm 32.

¹⁴ Achmad Riady, "Pendidikan Berkualitas Di Era Digital: (Fokus: Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran)", *Jurnal Literasi Digital* 1, No. 2 (31 July 2021): 70–80, Doi:10.54065/Jld.1.2.2021.15. hlm 22.

dapat bergantung pada indera pendengaran mereka. Misalnya media audio termasuk radio, tape recorder, dan CD player.

3) Media audio-visual

Multimedia merujuk pada semua jenis media dan sumber daya yang digunakan dalam kegiatan atau prosedur instruksional. Pembelajaran multimedia memadukan penglihatan dan pendengaran lewat penggunaan teks, gambar diam dan bergerak, audio, dan media interaktif dilandasi komputer. Pembelajaran ini didasarkan pada teknologi komunikasi dan informasi. Media multimedia mencakup aplikasi komputer interaktif dan sumber daya audio-visual, seperti kamera video dan konferensi video..

4) Multimedia

Semua bentuk media dan alat yang disertakan dalam kegiatan atau proses pendidikan disebut multimedia. Menggunakan teks, gambar diam, gambar bergerak, audio, dan media interaktif berbasis komputer serta berbasis teknologi komunikasi dan informasi, pembelajaran multimedia menggabungkan penglihatan dan pendengaran. Konferensi video dan kamera video, yang menggabungkan program

komputer interaktif dan materi audio-visual, adalah contoh media multimedia.¹⁵

2. Pembelajaran Bahasa

Inovasi dan perspektif baru dalam kegiatan belajar bahasa Islam telah muncul sejak tahun 1880 yang lalu. Perkembangan dan inovasi dalam kegiatan belajar bahasa terjadi dalam empat fase penying. Fase pertama berlangsung dari tahun 1880–1920. Pada tahap ini, metode langsung (*al-thariqah al-mubasyarah*/metode langsung) dan metode bunyi (*al-thariqah al-shautiyah*/metode bunyi), yang berasal dari tradisi Yunani, dibangun ulang atau direkam ulang.

Pada tahap ini, bidang pengajaran bahasa menerima tambahan komponen baru: ilmu fonetik deskriptif. Namun, orang-orang seperti Brucke, Ellis, Bell, Sweet, Sievers, Klinghardt, Passy, dan lainnya telah menyelidiki masalah ini sejak pertengahan 1800-an. Namun, Vietor yang memasukkannya ke dalam pedagogi. Dimulai dengan bahasa lisan, Vietor dan pengikutnya menciptakan sebuah teknik yang pada dasarnya:

¹⁵Yogia Prihartini, Wahyudi Yudi, And Nuraini Aini, "Peningkatan Maharah Al Kitabah Melalui Penerapan Media Lauhah Al Juyub Pada Siswa Mtsn Aceh Utara", *Jurnal Literasiologi* 1, No. 1 (5 January 2019): 20, Doi:10.47783/Literasiologi.V1i1.4. hlm 80.

1. Kosakata yang diajari harus berhubungan dengan kalimat, tidak bisa dibangun sendiri tanpa adanya kalimat. Sebab kalimat ialah Sebagian dari unit bahasa yang sangat dasar.
2. Menyajikan kalimat yang akan diajarkan tidak boleh jika tidak ada kaitannya, harus selalu dihubungkan dengan hal-hal yang membuat peserta didik tertarik;
3. Pelajaran baru yang akan diajarkan harus sudah diketahui sebelumnya, dengan permisalan gambar, kata-kata atau gerak-gerak tangan.
4. Bacaan akan disediakan setelahnya, dan hanya materi bacaan yang disusun secara bertahap yang akan diajarkan. Melalui bacaan ini, siswa akan secara bertahap mengetahui negara asing serta kebudayaannya. Negeri asing yang dituju adalah negara yang bahasanya sedang dipahami oleh siswa.
5. Pengetahuan untuk menambah wawasan tentang tata bahasa akan didapatkan induktif dengan cara memahami teks.

Ada 3 kedisiplinan yang terlibat dalam pembelajaran bahasa, di antara lain; (a) linguistic, (b) psikologi, (c) pedagogi (ilmu Pendidikan). Linguistic memberi informasi terkait bagaimana bahasa secara umum dan bahasa tertentu. Psikologi menjelaskan tentang bagaimana orang belajar sesuatu. Sedangkan pedagogik atau ilmu Pendidikan memungkinkan kita untuk

meramu semua keterangan dari a, b, menjadi pendekatan, metode dan teknik yang sesuai dan dipakai dalam rangka memudahkan proses belajar bahasa, khususnya dalam pembelajaran bahasa kedua dan bahasa asing.

3. Kamus

a. Pengertian Kamus

Jenis referensi yang menjelaskan makna kata-kata dikenal sebagai kamus. Kamus tidak hanya memberikan penjelasan tentang maksud kata, tetapi juga memberikan sebutan, asal-usul (etimologi) kata, dan contoh penggunaan.¹⁶

Untuk memperjelas, beberapa kamus memiliki ilustrasi. Namun, tidak semua kamus memiliki ilustrasi. Dari bahasa Arab, kata "kamus" berasal dari kata "*qamuus*" dengan jamak "*qawamis*." Sejarah kata itu menunjukkan arti dasar kata kamus, yang merupakan wadah pengetahuan yang tak terbatas, terutama pengetahuan bahasa.¹⁷

Chaer mengatakan bahwa kamus berasal dari kata Arab "*qamus*", yang artinya menyelam atau pergi mencari. Kamus menggunakan kata samudra

¹⁶Busro, "Sejarah Perkamusan Bahasa Arab Di Indonesia". hlm 90.

¹⁷Ahmad Arifin And Slamet Mulyani, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Digital Bahasa Arab Di Era Society 5.0", *An Nabighoh* 23, No. 2 (31 December 2021): 235, Doi:10.32332/An-Nabighoh.V23i2.4478. hlm 54.

yang menyerupai lautan yang sangat luas sebagai metafora wadah ilmu pengetahuan.¹⁸

Kamus, menurut Kridaklasana, adalah alat rujukan yang mencakup daftar kata atau kombinasi kata dari keterangan yang menjelaskan beberapa aspek artinya dan penggunaan bahasanya, umumnya ditata pada abjad. Sementara, menurut Tarigan, Kamus ialah alat bantu yang berisi kata-kata yang diatur menurut alfabetis dan diberi arti, penggunaan, dan pengejaan.¹⁹

Kamus saku Arab Indonesia adalah kumpulan kosakata yang dipilih, biasanya disusun menurut urutan alfabet, dan dilengkapi dengan cara menjelaskan makna dan pesan yang berkaitan dengan kosakata lain. Cara menjelaskannya dengan bahasa yang sama dengan kosakata yang sudah berada didalam kamus tersebut atau bahasa lain. Buku rujukan atau yang biasa disebut referensi dapat dipakai guna sumber data untuk tujuan penelitian dikenal sebagai kamus. Kamus, berdasarkan definisi ini, sangat penting untuk mempelajari dan memahami bahasa asing.²⁰

¹⁸Arif Widodo And Nurul Janah, "Pengembangan Kamus Mini Kosakata Arab-Indonesia Untuk Membantu Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Ma Plus Sunan Drajat 7 Gesikharjo Palang Tuban", *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (Insud) Lamongan* 17, No. 2 (14 October 2022): 16–30, Doi:10.55352/Uq.V17i2.120. hlm 31.

¹⁹Arifin And Mulyani, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Digital Bahasa Arab Di Era Society 5.0". hlm 20.

²⁰Rina Dian Rahmawati And Ima Liana, 'Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Viii Di Pesantren Roudhotul Qur'an An-Noer', *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 6, No. 1 (7 June 2021): 41–54, Doi:10.32764/Dinamika.V6i1.1273. hlm 11.

Kamus merupakan salah satu buku rujukan atau referensi berisi kata-kata atau kumpulan kata dengan penjelasan tentang macam-macam aspek arti dan penggunaan bahasanya. Pada umumnya, kamus dibentuk dengan susunan alfabet Yunani-Romawi, lalu menurut abjad bahasa yang terkait (pada tradisi Arab, kata-kata disusun menurut konsonan). Penciptaan pendekatan untuk menyusun kamus yang berbasis linguistik korpus:

- 1) Fase Persiapan: merumuskan ide bentuk kamus, membuat buku arahan pembuatan kamus, membuat template kamus.
- 2) Fase Penghimpunan & Penanganan data: dalam fase ini mempunyai 3 tahapan, yaitu penghimpunan data dan pengolahan tahap satu, dua dan tahap tiga.
- 3) Tahap terakhir terdiri dari evaluasi kamus oleh spesialis leksikografi dan linguistik, revisi, pencetakan, dan pendaftaran HAKI.²¹

Al Khuli dalam *Mu'jam 'Ilm al-Lughah* mendefinisikan kamus sebagai rujukan yang memuat kata-kata suatu bahasa, atau istilah-istilah bidang ilmu tertentu disertai definisi, sinonim, padanannya dalam bahasa lain, penjelasan, penggunaannya, dan cara pengucapannya yang tersusun secara abjad. Menurut al-Qashimi, kamus adalah buku yang memuat pilihan kata-kata secara lafabetik, disertai dengan penjelasan maknanya, informasi lain yang berkaitan

²¹yoke Suryadarma And Alinda Zakiyatul Fakhroh, 'Optimalisasi Penggunaan Corpus Linguistics Dalam Penyusunan Kamus Az-Ziro'ah Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab', 2020. hlm 13.

dengan kata-kata itu baik bahasa itu, maupun bahasa lain. Tampaknya definisi al-Qashimi ini lebih singkat namun komprehensif walaupun substansinya sama saja. Dari beberapa definisi tersebut diatas secara singkat kamus (*qamus/mu'jam/dictionary*) dapat didefinisikan sebagai buku yang memuat daftar kosakata dan istilah baik maupun khusus secara alfabetik disertai penjelasan makna, penggunaan, pelafalan, pembentukan, padanan lain atau bahasa yang ada dikamus itu.

b. Fungsi Kamus

Beberapa fungsi dari kamus, yaitu :

- 1) Memberi penjelasan makna dari kata. Dan arti dari kata itu dapat dipakai bahkan berlaku pada masa sekarang, dan bisa dipakai selaras pada berkembangnya zaman.
- 2) Menjelaskan bagaimana melafalkan kata
- 3) Menjelaskan tatacara menulis kata, terlebih jika huruf tersebut ditulis tidak diwakilkan sepenuhnya dari suara yang melafalkan..
- 4) Memberikan fungsi morfologi kata, yakni apakah kata itu ism, fi'il, harf.
- 5) Menetapkan tempat penegasan di suku kata ²².

²²Anisa Noor Anom, 'Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sastra (S.Hum)', N.D. hlm 88.

c. Jenis-jenis Kamus

Nama jenis kamus diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria, termasuk dari ukuran tebal dan tipisnya, bahasa sasaran, isi dan sifat. Bahasa ini yaitu bahasa yang dipakai guna memberi pemnjelasan dari kata yang akan dibentuk kamus. Bahasa yang akan dibentuk kamus atau dikamuskan biasa dikenal dengan bahasa sumber.²³

1) Bahasa Sasaran

Adanya perbedaan dalam bahasa sasaran yaitu :

a) Kamus Ekabahasa

Kamus ekabahasa ialah kamus di mana bahasa sumber dan bahasa tujuan sama; jadi, kata-kata yang dikamuskan memiliki arti yang sama.²⁴

b) Kamus Dwibahasa

Ialah kamus di mana bahasa awal dan tujuan berbeda. Maka darinya, kata-kata yang dikamuskan didefinisikan oleh kata-kata yang berasal dari bahasa lain.

²³Mawanti, 'Pengembangan Kamus Visual Multi Bahasa (Arab-Inggris-Indonesia- Jawa) Untuk Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Berbasis Kearifan Lokal'. hlm 17.

²⁴Febrianita Putri Solihah, Anang Santoso, And Alif Mudiono, 'Penggunaan Kbbi Online Dan Kamus Saku Pada Pembelajaran Membaca Dan Menulis Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Siswa Kelas Iv', N.D. hlm 64.

c) Kamus Aneka Bahasa

Kamus multibahasa ialah kamus yang menjelaskan kata-kata sumber pada 3 atau lebih bahasa sekaligus.²⁵

2) Kamus berdasarkan ukuran

a) Kamus Besar/Komprehensif

Merupakan kamus yang menyajikan daftar kata-kata dan definisi yang sangat lengkap dan menyeluruh dan kamus ini mencakup seluruh jenis kosakata, termasuk gabungan kata, idiom, pernyataan, pribahasa, seluruh wujud gramatika bahasa, termasuk akronim, singkatan, dan kata-kata kuno. Permisalan dari kamus ini ialah KBBI.²⁶

b) Kamus Terbatas

Kamus ini memiliki total kata yang difokuskan sebagai lema, serta arti dan keterangan lain. Banyak kata-kata yang digunakan sebagai lema bergantung pada tujuan kamus.

c) Kamus Saku

Sebab bentuknya terbilang kecil dan tidak tebal, kamus saku bisa ditempatkan di saku baju. Kamus ini berisi dari

²⁵ Rahmawati And Liana, 'Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Viii Di Pesantren Roudhotul Qur'an An-Noer', 7 June 2021. hlm 16.

²⁶ Nurul Huda And Nabilah Ulfah, 'Pengembangan Kamus Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Ajar Madrasah Tsanawiyah Di Kelas Viii', *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, No. 2 (24 June 2019): 211–30, Doi:10.15642/Alfazuna.V3i2.533. hlm 18.

kosakata umum atau istilah khusus seperti politik, kepariwisataan, pertanian, dll. Dan kamus saku dapat dipakai guna mulai belajar bahasa atau belajar kegunaannya dalam aktivitas²⁷. Kamus saku sangat bermanfaat bagi peserta didik, dikarenakan membantu dalam menemukan kosakata dengan cept tanpa bergantung pada guru. Dengan akses penggunaannya kamus saku berperan sebagai media penunjang pembelajaran yang efektif, terutama dalam meningkatkan penguasaan kosakata.

d. Sistematika Penyusunan Kamus

Dalam penyusunan kamus bukan hanya mencari dan mengumpulkan bahkan mengelompokkan kosakata dan cara menulis, akan tetapi juga harus diperhatikan beberapa hal terpenting agar kamus terbentuk secara baik dan mudah dibaca. Tahap penyusunannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan mengelompokkan macam-macam wawasan perihal kata-kata, arti kata, sintaksis dan morfologis. Dalam istilah Khalil, kata-kata ini disebut "*al-musta'mal*", adalah satu-satunya yang harus dimasukkan ke dalam kamus. Oleh karena itu, tujuan

²⁷Solihah, Santoso, And Mudiono, 'Penggunaan Kbbi Online Dan Kamus Saku Pada Pembelajaran Membaca Dan Menulis Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Siswa Kelas Iv'. hlm 27.

kamus adalah untuk mencatat bahasa, bukan untuk menciptakan pola atau bentuk baru.

- 2) Memilih kategori entri.
- 3) Mengurutkan dengan cara tertentu.
- 4) Menuliskan materi tentang kamus :
 - a) Penulisan secara ejaan, ketika kata-kata ditulis dan diucapkan sama.
 - b) Penulisan secara suara, kata-kata yang dituliskan tidak persis apa yang diucapkan
- 5) Pencetakan kamus berbentuk dan bermodel menarik²⁸.

e. Peran Kamus dalam Pembelajaran

Di lembaga pendidikan Islam, proses pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan yang berbeda. Di Universitas Islam, kegiatan belajar bahasa Arab dilakukan dengan 2 cara: menjadi alat dan dengan tujuan. Para ahli bahasa Arab telah mencurahkan perhatian khusus pada kegiatan belajar bahasa Arab di institusi pendidikan Islam. Para ahli sudah membuat berbagai alat dan sumber untuk membantu siswa belajar bahasa dengan lebih baik. Kamus bahasa Arab ialah sumber belajar yang begitu penting bagi pembelajar bahasa Arab.²⁹

²⁸Arifin And Mulyani, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Digital Bahasa Arab Di Era Society 5.0'. hlm 71.

²⁹ Ahmad Syagif Hannany Mustaufiy Anwar Sadat, M. Pd.I M.Pd. Dan, 'Analisis Preferensi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Dalam Mempelajari Bahasa Arab', *AL-AF'IDAH: Jurnal*

Kamus adalah alat belajar yang membantu orang belajar kata-kata baru. Kamus-kamus ini tidak hanya menjelaskan arti kata, tetapi juga menunjukkan asal-usul kata dan contoh pemakaian kata itu.³⁰ Indonesia sudah banyak menerbitkan kamus berbentuk cetakan seperti atribut, fitur, teknik penyusunan, dan pendekatan. Dari waktu ke waktu, mengalami perubahan dan berkembang dengan lebih inovatif dan modern dengan tujuan menumbuhkan motivasi peserta didik rasa ingin tahu untuk menemukan kosakata dengan lebih mudah dan sederhana.³¹

Tidak diragukan lagi, memiliki kamus bahasa Arab dalam berbagai bentuk akan membantu pembelajar memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang mufradat, atau kosa kata dalam bahasa Arab. Seseorang akan merasa sulit jika mempunyai keterbatasan perbendaharaan kata, dan mereka akan merasa sulit juga untuk menyampaikan apa yang mereka inginkan bahkan memberikan ide dan pikiran mereka.³² Karena peran kosakata yang sangat penting

Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya 4, no. 1 (24 September 2020): 1–17, doi:10.52266/al-afidah.v4i1.462. hlm 80.

³⁰ Busro, 'Sejarah Perkamusan Bahasa Arab Di Indonesia'. hlm 73.

³¹ Besse Wahida, 'Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital)', *At-Turats* 11, no. 1 (1 June 2017), doi:10.24260/at-turats.v11i1.870. hlm 10.

³² Yuniarti Amalia Wahdah, Muhajir Muhajir, and Abdurrahman Wahid Abdullah, 'Kamus Online Sebagai Media Penerjemahan Teks Bagi Calon Guru Bahasa Arab', *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 3 (17 July 2023): 138–50, doi:10.56916/ejip.v2i3.368. hlm 22.

dalam komunikasi, Effendi berpendapat bahwa kosakata merupakan komponen utama keterampilan berbahasa.

Sedangkan menurut Tarigan, di sisi lain berpendapat bahwa ide-ide keahlian berbahasa seseorang bergantung pada jumlah dan perbendaharaan kata yang dipunyai. Jika kuantitas kosakata yang dimiliki peserta didik lebih banyak, maka peluang mereka menggunakan bahasa lebih besar. Dalam berkomunikasi dan mengungkapkan ide, semua tergantung dari kuantitas dan mutu kosakata yang dipunyainya.³³

Berteman dengan kamus adalah suatu cara untuk menambah wawasan dan kemahiran kosakata. Bisa diartikan untuk mencari dan memanfaatkan dan menerjemahkan kosa kata baru. Terlepas dari jenis dan bentuk kamus, tentu saja ada perbedaan dalam cara orang menggunakannya dalam bahasa Arab. Tulisan ini akan membahas berbagai cara untuk menggunakan kamus digital Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab, serta kamus online dan aplikasi aplikasi.³⁴

Penggunaan kamus bermanfaat untuk meningkatkan siswa memahami kosa kata dan memahami artinya, sehingga mereka dapat lebih mudah menulis, menerjemahkan, dan berbicara dalam bahasa

³³ Arifin and Mulyani, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Digital Bahasa Arab Di Era Society 5.0'. hlm 36.

³⁴ Anwar Sadat, M. Pd.I, 'Analisis Preferensi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Dalam Mempelajari Bahasa Arab'. hlm 13.

Arab. Kamus bahasa Arab beragam dalam bentuk, format, dan jenisnya. Penggunaannya akan efektif karena hampir seluruhnya kamus cetak tersusun alfabetis, sedangkan kamus digital lebih mudah digunakan karena pengguna hanya perlu mengetik kosakata yang mereka cari atau inginkan.³⁵

Pada awalnya, kamus dibuat sebagai kebudayaan tulis atau cetak untuk menjaga bahasa bangsa. Semua ini seperti awal adanya kamus berbahasa Arab. Ini dimulai dengan mencari kata hingga pada orang Badai yang tinggal di pedalaman padang pasir untuk memperoleh bahasa Arab yang masih asli. Ini adalah awal dari pembuatan kamus Arab. Para ulama menggunakan berbagai sumber untuk mengumpulkan kata-kata untuk ditulis, seperti hadis nabi yang diketahui keakuratannya, puisi-puisi yang ditulis pada masa awal Islam (jahiliyah), bahasa Badui, serta tulisan-tulisan dan risalah-risalah para akademisi terdahulu. Ini menciptakan basis untuk kamus-kamus bahasa Arab dengan beberapa jenis dan variasi saat ini.³⁶

Perkembangan lebih jauh daripada hanya mengumpulkan kosakata bahasa Arab, namun juga sebab tuntutan komunikasi yang diperlukan, orang berusaha membuat alat untuk memahami bahasa

³⁵ Wahida, 'Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital)'. hlm 29.

³⁶ suryadarma And Fakhroh, 'Optimalisasi Penggunaan Corpus Linguistics Dalam Penyusunan Kamus Az-Ziro'ah Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab'. hlm 14.

asing.³⁷ Pentingnya kamus bagi pelajar berbahasa asing dikarenakan tidak mungkin jika menguasai bahasa asing tanpa pemahaman kosakata. Oleh karena itu, pembelajar bahasa harus memiliki kamus.³⁸

Kamus bahasa Arab cetak telah menjadi suatu kamus paling populer semenjak zaman ke zaman. Ada dua jenis kamus: Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab.³⁹

Ketika menggunakan kamus bahasa Arab-Indonesia yang disusun secara abjad dan berbasis dari huruf awal kata dasar, diperlukan wawasan pengetahuan tentang saraf. Dikarenakan dalam pencarian terjemah kosakata diperlukan kata asal dari kosakata tersebut, bila tidak tahu asal kata, akan susah mendapat arti dari kata tersebut. Dengan memakai kamus cetak Arab-Indonesia yang tertata pada artikulasi, Anda tidak perlu belajar banyak tentang bahasa karena Anda hanya perlu mencari huruf pertama dari kata, bukan asal katanya atau kata dasarnya. Misalnya, Anda hanya perlu mencari kata "*Miknasatun*", dan Anda akan menemukan kata "*mik-na-sa-tun*".⁴⁰

³⁷ solihah, Santoso, And Mudiono, 'Penggunaan Kbbi Online Dan Kamus Saku Pada Pembelajaran Membaca Dan Menulis Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Siswa Kelas Iv'. hlm 24.

³⁸ Rahmawati And Khamim, 'Pengembangan Kamus Saku Arab - Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas Viii Di Mts Ma'arif 1 Jombang'. Hlm 39.

³⁹ Arif Widodo and Nurul Janah, 'Pengembangan Kamus Mini Kosakata Arab-Indonesia untuk Membantu Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Ma Plus Sunan Drajat 7 Gesikharjo Palang Tuban'. Hlm 12.

⁴⁰ Akhmad Saehudin, "Fungsi Kamus Dalam Memahami Literatur Berbahasa Arab Bagi Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta", N.D. Hlm 22.

Selain memberikan informasi morfologis dan sintaksis (sharaf-nahwu), seperti makna kata kerja, maknanya, dan maknanya, kamus juga dapat digunakan untuk menentukan akar kata dan menjelaskan makna bahasa, meskipun kadang-kadang. Kamus juga dapat menunjukkan penggunaan kata (kontekstual), baik dari segi historis, popularitas, tema, dan frekuensi penggunaannya. Fungsi-fungsi ini sangat penting untuk belajar bahasa Arab, terutama bagi orang yang tidak berbahasa Arab.⁴¹

Kamus, menurut Ahmad Mukhtar Umar, berfungsi untuk menjelaskan pelafalan kata memakai harakat baik dengan langsung ataupun analogis juga. Kamus pun menjelaskan cara menulis kata, terutama untuk huruf yang tidak ditemukan padanan alfabetisnya.⁴²

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa peran kamus dalam pembelajaran sangat penting. Seperti yang telah dijelaskan oleh Tarigan, kemampuan seseorang dalam berbahasa akan sangat dipengaruhi oleh jumlah dan mutu perbendaharaan kosakata yang dimiliki. Lalu Akhmad Mukhtar Umar mengungkapkan, kamus mempunyai peran untuk menjelaskan pelafalan kata menggunakan harakat, baik secara langsung maupun dengan pendekatan analogis.

⁴¹ Nurul Aminah Basharuiddin and Hasnah Mohamad, "Kamus dan Peranannya dalam Meningkatkan Minat Kanak-Kanak Mempelajari Bahasa", n.d. hlm 18.

⁴² Wahida, "Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital)". hlm 30.

Ini sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab, dimana pelafalan yang benar menjadi aspek yang penting.

Dalam hal ini kamus menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat strategis untuk memperkaya kosakata peserta didik. Kamus tidak hanya memberikan arti kosakata, akan tetapi juga menjadi jembatan untuk memahami dan mengungkapkan gagasan secara lebih tepat. Serta dapat meningkatkan ketrampilan membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Arab secara lebih efektif.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam kepenulisan ini peneliti akan mengajak pembaca untuk secara bertahap memahami isi dari penelitian ini. Penelitian ini memiliki dua poin besar dan utama, antara lain: pertama peneliti akan memaparkan bagaimana model pengembangan kamus Arab-Indonesia guna menambah ketrampilan berbicara bahasa Arab⁴³. Dan yang kedua, peneliti akan menguji validitas secara teoritis dan juga praktis, dan memastikan apakah data yang didapat sudah normal dan reliabel⁴⁴.

Bab 1 : Di bagian ini mencakup pendahuluan. Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan dari

⁴³Siti Sanah, Odang Odang, And Yuni Lutfiyani, 'Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab Di Pesantren', *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 6, No. 2 (1 December 2022): 271–93, Doi:10.15575/Jpba.V6i2.20164. hlm 55.

⁴⁴Dian Ekawati And Ahmad Arifin, 'Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, Dan Implementasi', *An Nabighoh* 24, No. 1 (30 June 2022): 111, Doi:10.32332/An-Nabighoh.V24i1.4818. hlm 40.

masalah tersebut. Juga terkait dengan landasan teori. Landasan teori akan menjelaskan tentang teori yang dipakai dalam mendesign kamus saku Arab-Indonesia.

Bab 2 : Di bagian metode penelitian. Metode penelitian tersebut menjelaskan bagaimana menganalisa data, mengumpulkan data.

Bab 3 : Mencakup hasil kajian dan analisa. Di bagian ini akan menjelaskan hasil dan analisa apa yang sudah peneliti teliti. Akan menjelaskan proses dan hasilnya secara detail.

Bab 4 : Menjelaskan Penutup. Di akhir bab ini akan memaparkan kesimpulan dari penelitian dan saran yang relevan untuk pengembangan kamus saku mendatang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari pengembangan kamus saku di SMP Islam Terpadu Banguntapan Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peneliti mengembangkan produk yang berupa kamus saku “Kamus Saku Bahasa Arab LHI *Al-Ikram*” yang disusun untuk menjadi alat bantu bagi peserta didik di asrama SMP Islam Terpadu LHI Banguntapan Yogyakarta dalam memahami dan meningkatkan wawasan terhadap materi bahasa Arab. Produk yang dikembangkan oleh peneliti ini berupa kamus cetak, dikarenakan keterbatasan peserta didik dalam penggunaan device di asrama SMP tersebut. Peneliti merancang kamus saku dengan menyajikan kosakata dan kalimat atau *jumlah mufidah*, agar peserta didik tidak hanya menambah wawasan mengenai kosakata saja, akan tetapi dapat memahami kosakata tersebut di dalam konteks, dan dapat membuat kalimat menggunakan kosakata tersebut dengan baik dan benar.
2. Kamus saku ini terbukti efektif melalui uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta didik setelah menggunakan media tersebut. Dan untuk hasil uji N-Gain Score mendapatkan nilai 0,5816 yang berarti kamus saku ini berada pada

kategori “cukup efektif” untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kamus saku efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi bahasa Arab. Saran untuk peneliti di masa mendatang, yaitu kamus saku didesain lebih menarik sehingga penggunaannya menjadi lebih komunikatif dan kata-kata motivasi yang ada didalam kamus tersebut harus disertakan referensi yang jelas. Dan peneliti selanjutnya juga dapat mengintegrasikan media kamus saku dengan metode pembelajaran aktif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irhamudin, Novita Rahmi, dan Walfajri Walfajri. 'Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara'. *Taqdir* 6, no. 2 (15 January 2021): 71–83. doi:10.19109/taqdir.v6i2.6283.
- Agustus, Edisi. 'nal Education and development', 2021.
- Ahmad Asse, Titin Fatimah, dan Putri Ayu Diah Agustina. 'Analisis Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dalam Membentuk Lingkungan Bahasa Arab (Bi'ah Lughawiyah) Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu'. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (29 June 2022): 1–21. doi:10.24239/albariq.v3i1.25.
- Aisyah, Siti, dan Evih Noviyanti. 'Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia' 2 (2020).
- A'La, Muhamad Rofiul. 'Peran Organisasi Dalam Mengembangkan Lingkungan Berbahasa Arab', n.d.
- Anom, Anisa Noor. 'Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sastra (S.Hum)', n.d.
- Anwar Sadat, A. Syagif Hm. 'Penerapan Metode Total Physical Response (Tpr) Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah'. *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 2, no. 2 (1 September 2018): 28–45. doi:10.52266/al-afidah.v2i2.218.
- Anwar Sadat, Ahmad Syagif Hannany Mustaufiy dan. 'Analisis Preferensi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Dalam Mempelajari Bahasa Arab'. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 4, no. 1 (24 September 2020): 1–17. doi:10.52266/al-afidah.v4i1.462.
- Apriliani, Siwi Pawestri, dan Elvira Hoesein Radia. 'Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar'. *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (6 August 2020): 994–1003. doi:10.31004/basicedu.v4i4.492.
- Arafah, Maharani, dan Muhammad Dedi Irawan. 'SI-KWIRIS: Penerapan Metode R&D dan Waterfall dalam Mengembangkan Sistem Informasi Kwitansi' 01, no. 04 (2024).
- Arif Widodo dan Nurul Janah. 'Pengembangan Kamus Mini Kosakata Arab-Indonesia untuk Membantu Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Ma Plus Sunan Drajat 7 Gesikharjo Palang Tuban'. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 17, no. 2 (14 October 2022): 16–30. doi:10.55352/uq.v17i2.120.
- Arifin, Ahmad, dan Slamet Mulyani. 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Digital Bahasa Arab Di Era Society 5.0'. *An Nabighoh* 23, no. 2 (31 December 2021): 235. doi:10.32332/an-nabighoh.v23i2.4478.

- Basharuddin, Nurul Aminah, dan Hasnah Mohamad. 'Kamus dan Peranannya dalam Meningkatkan Minat Kanak-Kanak Mempelajari Bahasa', n.d.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Boston, MA: Springer US, 2009. doi:10.1007/978-0-387-09506-6.
- . *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Boston, MA: Springer US, 2009. doi:10.1007/978-0-387-09506-6.
- . *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Boston, MA: Springer US, 2009. doi:10.1007/978-0-387-09506-6.
- Busro, Muh. 'Sejarah Perkamusan Bahasa Arab Di Indonesia', N.D.
- Dwiaryanti, Risca. 'Implementasi Kamus Saku Lima Bahasa (Parbhesan, Indonesia, Arab, Inggris, Dan Mandarin) Pada Santri Program Takhossus Di Lpi Maktab Nubdzatul Bayan Al-Majidiyah Putri Pamekasan'. *Toplama* 1, no. 2 (30 January 2024): 66–72. doi:10.61397/tla.v1i2.102.
- Ekawati, Dian, dan Ahmad Arifin. 'Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, dan Implementasi'. *An Nabighoh* 24, no. 1 (30 June 2022): 111. doi:10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818.
- Fuad, Saiful. 'Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Arab untuk Siswa Kelas I, II, III Madrasah Ibtidaiyah'. *Tarling : Journal of Language Education* 4, no. 1 (28 December 2020): 123–41. doi:10.24090/tarling.v4i1.3528.
- Halimah, Lokot. 'Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Mandailing Natal' 7 (2023).
- Hermenda, Anilla F. 'Desain Kamus Saku Imla' Untuk Pembelajaran Mahārah Kitābah'. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 01 (29 June 2020): 31–56. doi:10.32699/liar.v4i1.1248.
- Hidayah, Nurul, dan Umi Kulsum Qomariah. 'Kamus Tematik Sains Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Mahasiswa Biologi'. *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab* 3, no. 2 (25 September 2020): 361–69. doi:10.32764/lahjah.v5i2.886.
- Huda, Nurul, dan Nabilah Ulfah. 'Pengembangan Kamus Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Ajar Madrasah Tsanawiyah Di Kelas Viii'. *alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 2 (24 June 2019): 211–30. doi:10.15642/alfazuna.v3i2.533.
- Inayah, Ine, Ayu Widya Ningsih, Abdilah Lina Afifah Mawaddah, Umi Hanifah, and Khoirul Anam. 'Implementasi Metode Deskripsi Gambar Melalui Media Banner Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah al Istima' Wal Kalam'. *al-Ittijah : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 15, no. 2 (15 January 2024): 130–40. doi:10.32678/alittijah.v15i2.9474.
- Karomah, Nilna dan Abdul Muntaqim Al Anshory. 'Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam di SMP Terpadu Al-Chodijah Jombang'. *Shaut al Arabiyyah* 10, no. 2 (15 December 2022): 300–310. doi:10.24252/saa.v10i2.34201.
- Kurniawan, Andri. 'Aplikasi Pembelajaran Digital', n.d.

- Mahbub, Mahbub, dan Jauharotut Tauhidiah. 'Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Asrama Darul-Lughoh Al-Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi'. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (30 January 2022): 1–16. doi:10.30739/arabiyat.v2i1.1407.
- Mawanti, Dwi. 'Pengembangan Kamus Visual Multi Bahasa (Arab-Inggris-Indonesia- Jawa) Untuk Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Berbasis Kearifan Lokal', n.d.
- Mufidah, Nuril, dan Intan Izha Rohima. 'Pengajaran Kosakata Untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab'.
 '[No title found]'. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 11, no. 2 (n.d.).
- Nugrawiyati, Jepri. 'Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab'.
- Prihartini, Yogia, Wahyudi Yudi, and Nuraini Aini. 'Peningkatan Maharah Al Kitabah Melalui Penerapan Media Lauhah Al Juyub Pada Siswa Mtsn Aceh Utara'. *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (5 January 2019): 20. doi:10.47783/literasiologi.v1i1.4.
- Rahmawati, Rina Dian, dan Muhamad Khamim. 'Pengembangan Kamus Saku Arab - Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas Viii Di Mts Ma'arif 1 Jombang'. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 4, no. 4 (25 June 2021): 19–28. doi:10.32764/joems.v4i4.517.
- Rahmawati, Rina Dian, dan Ima Liana. 'Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Viii Di Pesantren Roudhotul Qur'an An-Noer'. *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 6, no. 1 (7 June 2021): 41–54. doi:10.32764/dinamika.v6i1.1273.
- . 'Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Viii Di Pesantren Roudhotul Qur'an An-Noer'. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 6, no. 1 (7 June 2021): 41–54. doi:10.32764/dinamika.v6i1.1273.
- Riady, Achmad. 'Pendidikan Berkualitas di Era Digital: (Fokus: Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran)'. *Jurnal Literasi Digital* 1, no. 2 (31 July 2021): 70–80. doi:10.54065/jld.1.2.2021.15.
- Saehudin, Akhmad. 'Fungsi Kamus Dalam Memahami Literatur Berbahasa Arab Bagi Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta', n.d.
- Safitri, Vera Apridina, Lindriana Sari, and Rindu Rika Gamayuni. 'Research and Development, Environmental Investments, to Eco-Efficiency, and Firm Value'. *The Indonesian Journal of Accounting Research* 22, no. 03 (25 September 2019). doi:10.33312/ijar.446.
- Sanah, Siti, Odang Odang, and Yuni Lutfiyani. 'Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab di Pesantren'. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 6, no. 2 (1 December 2022): 271–93. doi:10.15575/jpba.v6i2.20164.

- Solihah, Febrianita Putri, Anang Santoso, and Alif Mudiono. 'Penggunaan Kbbi Online Dan Kamus Saku Pada Pembelajaran Membaca Dan Menulis Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Siswa Kelas Iv', n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 1st ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Sulastri, Dede, Tin Rustini, and Agus Mulyana. 'Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Indonesia' 7, no. 2 (2023).
- Suryadarma, Yoke, dan Alinda Zakiyatul Fakhroh. 'Optimalisasi Penggunaan Corpus Linguistics Dalam Penyusunan Kamus Az-Ziro'ah Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab', 2020.
- Wahdah, Yuniarti Amalia, Muhajir Muhajir, dan Abdurrahman Wahid Abdullah. 'Kamus Online Sebagai Media Penerjemahan Teks Bagi Calon Guru Bahasa Arab'. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 3 (17 July 2023): 138–50. doi:10.56916/ejip.v2i3.368.
- Wahida, Besse. 'Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital)'. *At-Turats* 11, no. 1 (1 June 2017). doi:10.24260/at-turats.v11i1.870.
- Wardani, Pratiwi Beta, and Joko Sukoyo. 'Pengembangan Kamus Visual Ubarampe Mantu Android Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jawa Sma'. *Jurnal Education And Development* 11, no. 2 (12 April 2023): 27–36. doi:10.37081/ed.v11i2.4494.
- Yunus, Machmud, dan Pira Lia Nurfajar. 'Implementasi Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Studi Kasus Kelas VIII Mts Jidris Assalam Purbaratu Kota Tasikmalaya'. *Journal for Islamic Studies* 6, no. 3 (2023).
- Zikriadi, Umar Sulaiman, dan Hifza. 'Aneka Jenis Penelitian'. *putrapublisher* 1, no. 1 (24 January 2023): 38. doi:https://doi.org/10.58540/sambarapkm.vlil.157.